

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal termasuk dalam kategori cukup yaitu pada interval 32-37. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (*mean*) hasil angket pola asuh orang tua siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal adalah 35,05.
2. Kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal termasuk dalam kategori cukup yaitu terletak pada interval 67-74. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (*mean*) hasil angket Kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal adalah 71,4.
3. Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kemosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal. Karena berdasarkan uji analisis diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,112 < 1,664$) dan ($1,112 <$

1,990). Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan berbunyi: " Ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal" di tolak atau tidak dapat diterima.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru

Hasil Penelitian ini hendaknya dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal mengenai guru harus mengetahui siswa yang memiliki kecerdasan emosi tinggi, sedang maupun rendah. Dengan demikian guru dapat memilih cara mengajar yang tepat untuk siswanya. Menghadapi siswa dengan kecerdasan emosi yang tinggi, guru tidak akan mengalami kesulitan yang berarti pada saat mengajar. Namun, menyikapi siswa dengan kecerdasan emosi yang rendah, sebaiknya guru memberikan pendekatan dan pengajaran yang lebih intensif, tidak terlalu cepat, serta dibuat jauh lebih menarik sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Untuk Orang Tua

Hendaknya para orang tua lebih memperhatikan pola asuh yang tepat untuk anak-anak mereka. Dengan pola asuh yang tepat diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai harapan orang tua yakni, anak dapat memiliki kemampuan atau keterampilan dalam mengenali emosi diri

dan orang lain, pengelolaan emosi diri dan memotivasi diri serta dapat berhubungan dengan orang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari semua pihak yang sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah SWT menyertai setiap langkah-langkah kita menuju kesuksesan. Aamiin ya robbal alamin.